

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN HALQUINOL SEBAGAI FEED ADDITIVE  
NON ANTIBIOTIK TERHADAP DAYA CERNA BAHAN KERING  
DAN PROTEIN PADA AYAM PEDAGING JANTAN**

M I L I T  
PERPUSTAKAAN  
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"  
SURABAYA

FKH.778/93

Ang  
p



OLEH :

EVY ANGGRAINI

JEMBER - JAWA TIMUR

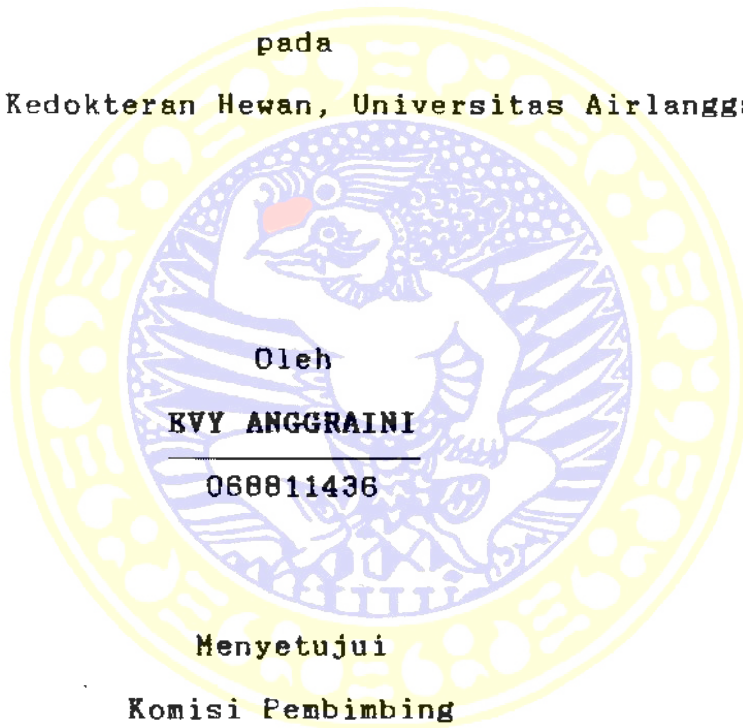
**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
1993**

**PENGARUH PEMBERIAN HALQUINOL SEBAGAI *FEED ADDITIVE*  
NON ANTIBIOTIK TERHADAP DAYA CERNA BAHAN KERING  
DAN PROTEIN PADA AYAM PEDAGING JANTAN**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga



(Chairul A. Nidom, MS. Drh.)

Pembimbing Pertama

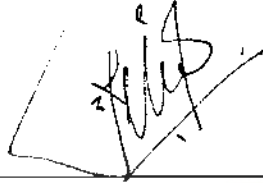
(Mustikoweni P., MAggr. Ir.)

Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui

Panitia Penguji



(Julien Supraptini, MS, Drh.)

Ketua




(Husni Anwar, Drh.)

Anggota



(Erni Rosilawati S.I., MS, Drh.)

Anggota



(Chairul A. Nidom, MS, Drh.)

Anggota



(Mustikoweni P., MAgr, Ir.)

Anggota

Surabaya, 31 Agustus 1993

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



(Dr. H. Rochiman Sasmita, MS, Drh.)

NIP. 130350739

**PENGARUH PEMBERIAN HALQUINOL SEBAGAI *FEED ADDITIVE*  
NON ANTIBIOTIK TERHADAP DAYA CERNA BAHAN KERING  
DAN PROTEIN PADA AYAM PEDAGING JANTAN**

**EVY ANGGRAINI**

**I N T I S A R I**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pemberian halquinol terhadap daya cerna bahan kering dan protein pada ayam pedaging jantan.

Hewan percobaan yang digunakan adalah ayam pedaging strain *Lohmann* (MF 202) berumur satu hari, perlakuan dilakukan setelah ayam berumur dua minggu. Rancangan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan empat perlakuan dan sepuluh ulangan. Adapun empat perlakuan tersebut adalah : ransum tanpa halquinol (sebagai kontrol/ $P_0$ ), ransum + halquinol 30 ppm ( $P_1$ ), ransum + halquinol 45 ppm ( $P_2$ ), dan ransum + halquinol 60 ppm ( $P_3$ ). Sedangkan peubah yang diamati adalah konsumsi bahan kering, konsumsi protein, daya cerna bahan kering dan daya cerna protein.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian halquinol dengan konsentrasi 30, 45, dan 60 ppm berpengaruh nyata ( $P < 0,05$ ) terhadap daya cerna bahan kering dan protein pada ayam pedaging jantan. Konsentrasi 45 ppm menyebabkan peningkatan daya cerna bahan kering dan protein tertinggi pada fase starter sedangkan pada fase finisher konsentrasi 30 ppm yang menyebabkan peningkatan daya cerna bahan kering dan protein tertinggi.